

# Implementasi Pemberian Kompres Hangat Pada Pasien Demam Typoid Dengan Pemenuhan Kebutuhan Aman Nyaman

Andi Imam Muhammad Afif  
Tahun 2025  
Program Studi Diploma III Keperawatan  
Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan  
Universitas Muhammadiyah Makassar  
Muhammad Sahlan Zamaa, Ns., Sp.Kep.M.B.  
Fitria Hasanuddin, S.Kep, Ns. M.Kep

## ABSTRAK

**Latar Belakang:** Demam tifoid merupakan salah satu penyakit infeksi yang masih sering ditemukan di Indonesia dengan manifestasi utama berupa peningkatan suhu tubuh yang berhubungan dengan masuknya bakteri *Salmonella typhi* ke dalam tubuh dan menimbulkan gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman pada pasien. Upaya nonfarmakologis seperti pemberian kompres hangat dapat menjadi alternatif untuk menurunkan suhu tubuh sekaligus meningkatkan kenyamanan pasien. **Tujuan Studi Kasus:** Untuk mengetahui efektivitas pemberian kompres hangat dalam menurunkan suhu tubuh pada pasien demam tifoid dengan gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman. **Metode:** yang digunakan adalah studi kasus dengan pendekatan asuhan keperawatan pada dua pasien demam tifoid di RS TK II Pelamonia Makassar dengan intervensi kompres hangat yang dilakukan pada area aksila selama 20 menit, sekali sehari, selama empat hari berturut-turut. **Hasil:** penelitian menunjukkan adanya penurunan suhu tubuh yang signifikan setelah pemberian kompres hangat, di mana pada responden pertama suhu tubuh menurun dari 39,2°C menjadi 36,5°C, sedangkan pada responden kedua dari 39,0°C menjadi 36,6°C, dengan rata-rata penurunan sebesar 1,25°C. Selain itu, pasien melaporkan adanya perbaikan rasa nyaman, berkurangnya keluhan menggigil, dan meningkatnya rasa rileks setelah intervensi. **Kesimpulan:** dari studi kasus ini adalah bahwa pemberian kompres hangat efektif dalam membantu menurunkan suhu tubuh dan meningkatkan kenyamanan pasien demam tifoid. **Saran:** yang dapat diberikan yaitu agar intervensi kompres hangat dapat digunakan sebagai terapi pendukung yang sederhana, aman, dan tanpa efek samping dalam praktik keperawatan, serta menjadi pilihan intervensi nonfarmakologis yang dapat diterapkan baik di rumah sakit maupun di rumah dengan bimbingan tenaga kesehatan.

**Kata kunci:** Demam tifoid, kompres hangat, suhu tubuh, kenyamanan.

*Implementation of Warm Compress Therapy in Typhoid Fever Patients to Fulfill  
the Need for Safety and Comfort*

*Andi Imam Muhammad Afif*

*Year: 2025*

*Diploma III Nursing Program*

*Faculty of Medicine and Health Sciences*

*Universitas Muhammadiyah Makassar*

*Muhammad Sahlan Zamaa, Ns., Sp.Kep.M.B.*

*Fitria Hasanuddin, S.Kep, Ns. M.Kep*

**ABSTRACT**

**Background:** Typhoid fever is one of the infectious diseases still frequently found in Indonesia, with its main manifestation being an increase in body temperature due to the entry of *Salmonella typhi* bacteria into the body. This condition disrupts the patient's need for safety and comfort. Non-pharmacological efforts such as warm compress therapy can serve as an alternative to reduce body temperature while enhancing patient comfort. **Objective of the Case Study:** To determine the effectiveness of warm compress therapy in lowering body temperature in typhoid fever patients experiencing disturbances in their need for safety and comfort. **Method:** This study used a case study approach within the framework of nursing care for two typhoid fever patients at RS TK II Pelamonia Makassar. The intervention involved applying warm compresses to the axillary area for 20 minutes, once daily, over four consecutive days. **Results:** The study showed a significant reduction in body temperature following the warm compress intervention. In the first respondent, the temperature dropped from 39.2°C to 36.5°C, and in the second respondent from 39.0°C to 36.6°C, with an average decrease of 1.25°C. Additionally, patients reported improved comfort, reduced chills, and increased relaxation after the intervention. **Conclusion:** The case study concludes that warm compress therapy is effective in helping reduce body temperature and enhance comfort in typhoid fever patients. **Recommendation:** Warm compress therapy should be considered a simple, safe, and side-effect-free supportive intervention in nursing practice. It can be applied both in hospitals and at home under the guidance of healthcare professionals.

**Keywords:** Typhoid fever, warm compress, body temperature, comfort.